

**PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA SUB POKOK  
BAHASAN SEGI EMPAT DI KELAS VII  
SMP KARTIKA I-2 MEDAN  
T.A 2014/2015**

**Nenni Triana (4113111054)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dan mendeskripsikan bagaimana proses penyelesaian *open-ended problem* yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif yang dibuat oleh siswa dengan menerapkan pendekatan *open-ended* pada sub pokok bahasan segi empat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Kartika I-2 Medan T.A 2014/2015 yang berjumlah 34 orang dan objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif subjek penelitian dengan menggunakan penerapan pendekatan *open-ended* pada sub pokok bahasan segi empat. Instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mencapai keberhasilan pada siklus kedua. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, siswa diberikan tes diagnostik terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas tersebut, dan pada setiap akhir siklus, siswa diberikan tes kemampuan berpikir kreatif.

Dari hasil analisis data, diperoleh bahwa kemampuan berpikir kreatif subjek penelitian pada sub pokok bahasan segi empat mulai dari tes diagnostik sampai pada tes kemampuan berpikir kreatif I dan II terus mengalami peningkatan. Pada tes diagnostik subjek penelitian memperoleh nilai rata-rata tes kemampuan berpikir kreatif 47,06 (rendah) dan mengalami peningkatan pada TKBK I dengan capaian rata-rata nilai tes sebesar 61,95 (sedang) dan meningkat lagi pada TKBK II dengan capaian nilai rata-rata tes sebesar 78,31 (tinggi). Untuk kemampuan berpikir kreatif per aspek/indikator secara umum juga mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut : (1) aspek kelancaran (*fluency*) : persentase nilai rata-rata kemampuan pada tes diagnostik 28,67%, pada TKBK I 77,94%, dan pada TKBK II 80,88%; (2) aspek keaslian (*originality*), persentase nilai rata-rata kemampuan pada tes diagnostik 28,67%, pada TKBK I 91,18%, dan pada TKBK II 80,88%; (3) aspek keluwesan (*flexibility*), persentase nilai rata-rata kemampuan pada tes diagnostik 90,44%, pada TKBK I 43,34%, dan pada TKBK II 77,21%; (4) aspek memperinci (*elaboration*), persentase nilai rata-rata kemampuan 37,5%, pada TKBK I 35,3%, dan pada TKBK II 94,12%.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan *open ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif subjek penelitian pada sub pokok bahasan segi empat.